

PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA WANITA PENDERITA KANKER



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh :

Rahmat Budi Abdillah

NIM 15710044

Dosen Pembimbing Skripsi :

Nuristighfri Masri Khaerani, S.Psi, M.Psi

NIP 19761028 200912 2 001

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-443/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA WANITA PENDERITA KANKER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT BUDI ABDILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15710044
Telah diujikan pada : Kamis, 12 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Penguji I

Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi,
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji II

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
NIP. 19830501 201503 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 12 September 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Budi Abdillah

NIM : 15710044

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain atau penelitian orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Yang menyatakan



Rahmat Budi Abdillah

15710044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Saudara Rahmat Budi Abdillah

Lamp : 1 Eksemplar

Kpd. Yth

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Rahmat Budi Abdillah

NIM : 15710044

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Judul : Penyesuaian Pernikahan Pada Wanita Penderita Kanker

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Pembimbing,



Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 19761028 200912 2 001

MOTTO HIDUP

**“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan ”**

(Q.S Al Insyirah 5-6)

“ Urip Iku Urup ”

**“ It does not matter how slowly you go as long as you do not stop ”
(Confucius)**

“ There’s a will, There’s a way ”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Aku persembahkan karya sederhana ini untuk:

Orang Tua ku tercinta Bapak Sugeng Winardi dan Ibu Sri Wahyuni, yang telah membesarkanku, mendidik dan mendukung langkahku hingga saat ini, terima kasih atas jasa dan kasih sayang kalian untukku.

Seluruh sahabat dan teman yang sudah membantu dan mendukung setiap langkahku hingga pada titik ini.

Almamaterku, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, semoga ilmu yang aku dapat bisa bermanfaat untuk diriku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA WANITA PENDERITA KANKER

RAHMAT BUDI ABDILLAH

15710044

Penyesuaian pernikahan pada wanita kanker dapat berbeda pada setiap pasangan, ada yang menunjukkan kemampuan untuk bisa mempertahankan pernikahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pada proses penyesuaian pernikahan pada wanita yang menderita kanker, dan faktor pendukung pada penyesuaian pernikahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi pada tiga informan wanita menderita kanker di Yogyakarta. Informan pada penelitian ini ditentukan dengan *snowball sampling*. Teknik analisis dan interpretasi data merujuk pada empat langkah analisis yang diterapkan oleh Miles dan Hubberman. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode, dan teori.

Berdasar hasil temuan di lapangan, semua pasangan sudah mengalami penyesuaian pernikahan yang awalnya masih sulit dan banyak hal yang harus didiskusikan setiap informan, hingga pada penyesuaian yang baik melalui kesepakatan dan diskusi, terlihat adanya peningkatan dalam hubungan rumah tangga. Faktor lain yang mendukung pada penyesuaian pernikahan adalah adanya komunikasi yang efektif dan terbuka, rasa bersyukur pada setiap informan, dan hadirnya anak ditengah keluarga.

Kata kunci: kanker, pasangan, penyesuaian pernikahan

ABSTRACT

MARITAL ADJUSTMENT OF WOMEN WITH CANCER

RAHMAT BUDI ABDILLAH

15710044

Marital adjustment of women with cancer can vary, including the married couples that show their ability to maintain their marriage. The purpose of this study is to examine the marital adjustment process of women with cancer and its supporting factors. This study is a qualitative study with phenomenology approach. The data were taken by conducting interviews and observation on three female informants with cancer. The informants were decided by snowball sampling. Analysis and data interpretation techniques refer to four steps of analysis by Miles and Hubberman. Triangulation used is the source, method, and theory triangulation.

The results showed that all married couples observed have experienced marital adjustment that was difficult to deal with at the first time since they needed to discuss several things related to their marriage after the wife was diagnosed cancer. A good marital adjustment was reached through agreement and discussion and an improvement in their marriage was seen. Other factors that support the marital adjustment are effective and open communication, gratefulness, and the existence of children.

Keywords: Cancer, Couple, Marital Adjustment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdullillahi Robbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya. Sholawat serta salam peneliti limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah menuntun manusia dari zaman jahiliyah menuju ke jalan kehidupan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan, dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dan membantu dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, P. h. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Kusumaputri, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang I dan Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sebagai wakil Dekan Bidang III.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani.,M.Psi.,Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat, memberikan kritik, saran dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi, selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti ketika seminar proposal
7. Ibu Maya Fitria, S. Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan berbagai arahan dan motivasi perkuliahan sejak semester satu hingga perkuliahan selesai
8. Bapak Sukanto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan pada peneliti di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
9. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala curahan ilmu pengetahuan dan fasilitas yang telah diberikan.
10. Seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dengan memberikan informasi secara terbuka dan sukarela demi mendukung suksesnya penelitian ini. Terimakasih juga karena sudah cukup banyak meluangkan waktunya untuk peneliti.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Wahyuni dan Bapak Sugeng Winardi yang selalu memberikan dukungan terhadap semua langkah yang saya lakukan, serta selalu memberikan doa, motivasi dan kasih sayangnya setiap saat.

12. Teman-teman satu DPS, Miftah, Fadhlihah, Uput, Hanin, Nuri, Syafa, Ella, Yusseu, Faulia dan Okta yang selalu memberikan motivasi semangat bersama dan memberikan bantuan kepadaku ketika kesulitan.
13. Sahabat terbaik sejak MA, Fatimah Salsabila Az-Zahra, Adhiluhur Wicaksana, dan Ulfah Alifiani, yang selalu mendukung dan menyemangati untuk mengerjakan skripsi ini.
14. Temanku sejak MA, Ahmad Najib Musthofa yang selalu memberikan dorongan, semangat dan segala bantuan kepadaku selama kuliah, dan menyemangati skripsi ini.
15. Teman-teman KKN Dusun Pucung Saptosari, Herfianto, Anam, Amrul, Adit, Iit, Isna, Kirana, Dewi, dan Kusnia yang selalu memberikan dorongan, memberikan bantuan dan memberikan semangat sampai saat ini.
16. Seluruh teman-teman psikologi 2015 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak bisa ku sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk kalian semua yang telah memotivasiku, membantuku, dan memberikan doa kepadaku selama menjalani proses perkuliahan di UIN.
17. Semua sahabat-sahabatku dan teman- temanku dimanapun kalian berada, yang telah mendukung dan mendoakanku setiap saat serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin saya bisa sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah kalian berikan. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh

dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan atas izin-Nya. Namun peneliti tetap mengharapkan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan, oleh sebab itu peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang baik.

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Peneliti,

Rahmat Budi Abdillah

NIM: 15710044



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Penyesuaian Pernikahan	12
2. Penyakit Kanker	19
B. Kerangka Teoritik.....	25
C. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian	28

C. Informan Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Analisis Data	31
F. Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	36
1. Orientasi Kancan	36
2. Persiapan Penelitian	36
B. Pelaksanaan Penelitian	37
C. Hasil Penelitian.....	39
1. Informan I (ULN).....	39
2. Informan 2 (DY).....	48
3. Informan 3 (RN).....	60
D. Pembahasan	70
1. Gambaran Penyesuaian Pernikahan.....	70
2. Faktor Pendukung Penyesuaian Pernikahan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87
Curriculum Vitae	194

DAFTAR TABEL

1. Keaslian Penelitian.....	10
2. Data Diri Informan.....	36
3. Rincian Proses Pengambilan Data	38
4. Bagan Dinamika Penyesuaian Pernikahan ULN	77
5. Bagan Dinamika Penyesuaian Pernikahan DY	78
6. Bagan Dinamika Penyesuaian Pernikahan RN	79
7. Bagan Dinamika Keseluruhan Pasangan	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pertanyaan Wawancara	87
2. Verbatim Hasil Wawancara Informan ULN	90
3. Verbatim Hasil Wawancara Informan HM	109
4. Verbatim Hasil Wawancara Informan DY	114
5. Verbatim Hasil Wawancara Informan AG	133
6. Verbatim Hasil Wawancara Informan RN	147
7. Verbatim Hasil Wawancara Informan HS	172
8. Hasil Observasi Informan ULN	181
9. Hasil Observasi Informan DY	185
10. Hasil Observasi Informan RN	188
11. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (ULN)	189
12. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (DY)	190
13. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (HS)	191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyesuaian pernikahan merupakan proses pasangan dalam membiasakan diri pada kondisi baru dan berbeda sebagai suami istri dengan harapan mereka akan menerima dan memainkan perannya masing-masing, yaitu sebagai suami dan istri (Douval & Miller dalam Rachmawati, 2013). Penyesuaian pernikahan merupakan proses perjalanan dalam beradaptasi, memodifikasi, hingga mengubah pola perilaku dan interaksi antara suami dan istri untuk memperoleh kepuasan dalam hubungan pernikahan (Laswell dan Laswell dalam Desmita, 2009).

Spanier (1976) berpendapat bahwa pada penyesuaian pernikahan, kesepakatan antar pasangan tentang hal penting dalam pernikahan, ekspresi cinta yang ditunjukkan dengan kuatnya pasangan dalam mengungkapkan perasaan cinta dan ekspresi dalam hubungan seksual, kohesivitas atau keinginan pasangan untuk mempertahankan ikatan pernikahan, serta kepuasan antar pasangan merupakan komponen-komponen penting dalam penyesuaian pernikahan. Penyesuaian pernikahan dikatakan berhasil apabila pasangan dapat saling memberi dan menerima cinta, dapat mengekspresikan afeksi secara tepat, saling menghormati dan menghargai, dan saling terbuka antara suami dan istri. Hal tersebut tercermin pada bagaimana pasangan suami istri menjaga kualitas hubungan antar pribadi dan pola-pola perilaku yang dimainkan oleh suami maupun istri, serta kemampuan menghadapi dan menyikapi perbedaan yang muncul, sehingga kebahagiaan dalam hidup berumah tangga akan tercapai (Anjani dan Suryanto, 2006).

Penyesuaian pernikahan merupakan aspek penting dalam kehidupan pernikahan karena akan meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan pernikahan (Allendorf & Ghimire, 2013). Studi juga menemukan bahwa penyesuaian pernikahan yang berhasil berkorelasi negatif terhadap depresi (Özgüç & Tanriverdi, 2018), kecemasan pada perempuan bekerja dan tidak bekerja (Jaffar dkk, 2018), *distress* psikologis (Whisman and Uebelacker, 2003), berkorelasi positif dengan kualitas hidup perempuan atau istri (Basharpoor & Sheykholeslami, 2015), harga diri (Sciangula and Morry, 2009), serta kesehatan psikis dan fisik (Basharpoor & Sheykholeslami, 2015).

Penyesuaian pernikahan sering menjadi tantangan pada setiap pasangan dan semakin tidak mudah ketika salah satu pasangan mengalami kondisi khusus seperti sakit kronis. Salah satu penyakit kronis yang sangat mempengaruhi kondisi individu adalah kanker. Umberson dkk (2006) menyebutkan bahwa selain depresi dan sakit jantung, kanker merupakan kondisi sakit yang secara umum berkontribusi terhadap ketidakharmonisan pernikahan.

Kanker merupakan istilah umum untuk sekelompok besar penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel-sel abnormal di luar batas yang kemudian dapat menyerang bagian tubuh yang bersebelahan dan menyebar ke organ lain (WHO 2018). World Health Organization mengungkapkan bahwa peningkatan jumlah penderita kanker setiap tahunnya mencapai 6,25 juta orang dan dua pertiganya berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia.

Kanker menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia. Tercatat pada tahun 2012 terdapat sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Secara nasional, prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4‰ atau diperkirakan sekitar 347.792 orang (Riskesdas, 2013). Saat ini belum ada data akurat mengenai kanker di Indonesia. Namun, diketahui dari rangkuman Pusat Patologi Indonesia, dari 10 jenis kanker paling banyak diderita di Indonesia, kanker leher rahim (serviks) dan kanker payudara menduduki angka tertinggi. Fakta ini membuktikan kaum wanita merupakan golongan paling berisiko terkena kanker dibandingkan pria (dari www.okezone.com dengan judul artikel Perempuan rentan terkena kanker diunduh pada tanggal 14 Oktober 2018,10:38 WIB).

Buryaningsih (Yayasan Peduli Kanker Indonesia) yang merupakan pendamping dan penyuluh kanker selama 11 tahun mengatakan bahwa:

“kanker adalah penyakit yang sangat psikologis, sebab kanker diderita oleh sebagian banyak wanita yang lebih mengutamakan perasaan. Kanker yang paling besar adalah kanker serviks dengan julukan pembunuh nomer satu. Presentase harapan penderita kanker serviks untuk bertahan hidup adalah 30% berasal dari medis dan 70% adalah dari sisi psikologis pasien. Saat ini yang sangat dibutuhkan penderita kanker adalah dukungan sosial karena dokter sendiri hanya menyelesaikan secara medis sedangkan harus adanya sisi pendampingan dan dukungan terutama dari orang terdekatnya semisal suami jika wanita, anak, atau keluarga yang bersangkutan langsung dengan pasien.”

Data di atas menunjukkan bahwa kanker menjadi penyakit yang mengancam kaum wanita dengan jenis kanker serviks dan payudara yang menduduki peringkat pertama dan kedua terbanyak. Kanker yang dialami oleh wanita, akan membuat mereka mengalami tekanan emosional dan masalah psikososial (Kayser, 1999).

Berbagai studi juga telah menemukan bahwa depresi, kesedihan, ide bunuh diri, kemarahan, frustrasi, dan kecemasan menjadi umum di kalangan wanita dengan kanker payudara (Ervin, 1973; Meyerowitz, 1986; Roberts, Furnival, & Forrest, 1972; Vachon & Lyall, 1976). Selain itu, tingkat depresi dan kecemasan yang signifikan dapat terjadi sering bertahan sepanjang dua tahun pertama setelah diagnosis (Dean, 1988). Manifestasi perilaku emosi-emosi ini dapat mencakup insomnia, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, kehilangan nafsu makan, lebih banyak menggunakan alkohol dan obat penenang, dan pikiran bunuh diri (Meyerowitz, 1983). Aktivitas seksualitas dan hubungan seksual dengan pasangan juga cenderung terganggu. Berbagai masalah psikologis lain seperti kesepian, keputusasaan, dan depresi juga sering dialami. Masalah-masalah ini dapat memiliki efek pada prognosis dan hubungan dalam keluarga (Tan dan Karabulutlu, 2005; Ozbas, 2006; Avci, 2009).

Ming (2002) menjelaskan bahwa kanker payudara dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita dalam berbagai aspek salah satunya adalah hubungan dalam pernikahan. Selama masa perawatan, terdapat berbagai pengalaman yang dianggap kurang menyenangkan dan dapat mengancam kesehatan fisik, psikologis, dan sosial penderita.

Penyesuaian harus dilakukan pada pasangan dengan kondisi istri yang menderita kanker. Perubahan fisik dan sosial terjadi pada penderita kanker. Perubahan-perubahan ini akan mempengaruhi pernikahannya. Penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang harus dilakukan meliputi ekonomi, emosi, komunikasi, fungsi peran, dan seksualitas. Pasangan, dalam proses penyesuaian,

seringkali mendapatkan tekanan untuk mempertahankan keberlanjutan dalam pernikahannya (Badr & Carmack Taylor, 2008). Hubungan penderita dan suami, termasuk komunikasi, hubungan seksual, dan identitas peran dapat mempengaruhi proses mempertahankan pernikahan (O'Mahoney & Carroll, 1997).

Penyesuaian pernikahan dapat berbeda setiap pasangan dengan dengan kondisi istri menderita kanker. Beberapa pasangan menunjukkan bahwa kanker payudara memiliki efek lebih baik atau buruk yang signifikan terhadap hubungan pernikahan. Ada beberapa pasangan yang menunjukkan kemampuannya untuk mempertahankan pernikahan dengan kondisi istri menderita kanker payudara (Carter & Carter, 1993; Lichtman & Taylor, 1986) dan sebaliknya. Penelitian ini akan melihat penyesuaian yang terjadi pada istri yang telah menderita kanker, khususnya pada pasangan yang mampu mempertahankan keutuhan rumah tangga dengan kondisinya tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang menjadi fokus kajian adalah bagaimana gambaran penyesuaian pernikahan pada wanita yang menderita kanker dan apa saja yang mendukung terjadinya penyesuaian pernikahan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pada proses penyesuaian pernikahan pada wanita yang menderita kanker, dan faktor pendukung pada penyesuaian pernikahan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan psikologi, khususnya psikologi klinis (psikologi kesehatan dan psikologi medis), dan juga untuk rujukan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan psikologi klinis dan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan untuk pasangan yang menderita kanker agar dapat mengatasi penyesuaian pernikahannya dan juga kepada masyarakat sehingga menjadi dukungan untuk penderita kanker.

E. Keaslian Penelitian

Sebelum merumuskan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membaca penelitian maupun pengkajian penelitian tentang penyesuaian pernikahan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penyesuaian pernikahan.

Penelitian dengan judul *Marital Adaptation and Interaction of Couples After a Mastectomy* (1993) oleh Ross E Carter, Charlene A Carter, dan Mindas Siliunas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif meneliti tentang penyesuaian pernikahan pola pasangan menikah dua hingga tiga tahun setelah istri telah menjalani satu mastektomi untuk kanker payudara, subjek berjumlah 14 pasangan, dengan kesimpulan baik suami maupun istri tidak didapati gejala psikologis, dan keduanya telah beradaptasi dengan baik dengan penyakit istrinya. Temuan semacam itu umumnya menunjukkan patologi pernikahan yang serius.

Ukuran penyesuaian individu dan klinis namun, presentasi pasangan tidak mendukung kesimpulan itu. Sebaliknya, menyarankan bahwa temuan mengenai penyesuaian pernikahan menunjukkan reaksi normal terhadap peristiwa yang mengancam jiwa daripada proses patologis.

Penelitian dengan judul *Adjustment Breast Cancer In Couples* (1995) oleh Carroll Noll Hoskins dengan metode kuantitatif untuk menguji perbedaan dalam pemenuhan kebutuhan emosional dan interaksional antara 128 pasien kanker payudara dan 121 pasangan dan untuk memeriksa perbedaan dalam hasil penyesuaian emosional dan fisik menggunakan model multivariat penyesuaian keluarga terhadap penyakit.

Penelitian dengan judul *Post-traumatic Growth pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi Usia Dewasa Madya* (2012) oleh Maulia dan Nurul Hartini penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji gambaran dinamika *Post-traumatic growth* pada pasien kanker payudara pasca mastektomi usia dewasa madya. Subjek penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang telah melakukan mastektomi antara 1-5 tahun. Subjek penelitian adalah wanita dewasa madya yang berusia 47-55 tahun. Data diperoleh melalui wawancara dengan subjek dan significant others. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya pasien mengalami emosi negatif setelah menjalani mastektomi. Setelah melakukan perenungan dan pengungkapan diri, mereka merubah pandangan hidupnya. Subjek bisa mengembangkan diri menuju pertumbuhan psikologis, yaitu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Proses ini dipengaruhi pula oleh adanya dukungan sosial dan keyakinan terhadap Tuhan.

Penelitian dengan judul *Marital Adjustment Among Patients With Depression* (2015) oleh Anubha Srivastava bertujuan untuk melihat apakah ada masalah penyesuaian pernikahan pada pasien depresi dan apakah ada pengaruh penyesuaian pernikahan terhadap perbedaan gender pada pasien depresi dengan metode kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan temuan mengungkapkan bahwa ada masalah pernikahan yang signifikan di antara pasien depresi dengan laki-laki melaporkan masalah pernikahan lebih banyak dan bersaing.

Penelitian dengan judul *Combining Marriage and Career: The Marital Adjustment of Professional Women* (1981) oleh Houseknecht dan Macke yang bertujuan untuk melihat hubungan antara karyawan perempuan dengan penyesuaian pernikahannya dengan metode kuantitatif, hasil penelitian adalah bahwa suami merupakan faktor utama dalam karir perempuan yang bekerja.

Penelitian dengan judul *Prediktor Kualitas Pernikahan: Penyesuaian Pernikahan dan Nilai Personal* (2017). Oleh Arrizqiya Auliaur Rahmah, Agus Abdul Rahman, Elis Anisah Fitriah. Penelitian yang bertujuan untuk menguji faktor penyesuaian pernikahan dan nilai-nilai personal sebagai faktor yang dapat memprediksi kualitas pernikahan dengan metode kuantitatif dengan hasil bahwa dimensi penyesuaian pernikahan yang paling berkorelasi secara signifikan dengan kualitas pernikahan adalah kepuasan dyadic satisfaction.

Penelitian dengan judul *The Influence of Social Support and Problematic Support on Optimism and Depression in Chronic Illness* (2003) oleh Simister dan Friend bertujuan untuk melihat apakah *self-esteem* menjadi mediator dalam

hubungan antara sosial dan dukungan masalah, penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan *self-esteem* sedangkan dukungan masalah tidak berkorelasi dengan *self-esteem*.

Penelitian dengan judul *Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Kanker Serviks* oleh Sari dan Febriany bertujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh *dzikir* terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre-operatif kanker serviks, dengan metode penelitian eksperimental dan dengan hasil bahwa Hasil penelitian tersebut membuktikan ada perbedaan yang signifikan pada kecemasan pasien pre operasi antara pasien yang diberi bimbingan doa dan dzikir dengan yang tidak.

Berdasar beberapa penelitian sebelumnya maka pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Judul	Tema	Teori	Subjek	Metode
<i>Marital Adaptation and Interaction of Couples After a Mastectomy</i>	Kesamaan tema: Penyesuaian Pernikahan	Kesamaan : Spanier. Penyesuaian terdiri dari kesepakatan, kohesivitas pasangan, kepuasan, dan afeksi pasangan	Perbedaan subjek: Penderita kanker payudara	Berbeda: Kuantitatif
<i>Adjustment Breast Cancer In Couples</i>	Kesamaan tema: Penyesuaian terhadap pasangan	Perbedaan : Gotay and Drunckel. Pasien kanker dapat menjadi takut terhadap kanker atau kambuhnya dan meningkatkan kebutuhan dukungan terhadap dirinya terutama dukungan sosial	Kesamaan Istri dari pasangan menderita kanker payudara	Berbeda : Kuantitatif
<i>Post-traumatic Growth pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi Usia Dewasa Madya</i>	Perbedaan : Gambaran dinamia Post-traumatic growth	Perbedaan : Tedeschi dan Calhoun. Post-traumatic growth adalah suatu perubahan positif seseorang menuju level yang lebih tinggi setelah mengalami peristiwa traumatis	Kesamaan Pasien kanker	Sama: Kualitatif
<i>Marital Adjustment Among Patients With Depression</i>	Kesamaan Marital Adjustment	Kesamaan Penyesuaian pernikahan merupakan proses pasangan mulai beradaptasi, saling melengkapi, menyatukan kepentingan, membuka jalur komunikasi. (Bowman, 1954; Burgess & Cottrell, 1935; Kapur, 1974)	Perbedaan Penderita depresi	Berbeda : Kuantitatif

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul	Tema	Teori	Subjek	Metode
<i>Combining Marriage and Career: The Marital Adjustment of Professional Women</i>	Kesamaan tema: Penyesuaian pernikahan	Kesamaan teori : Spanier. Penyesuaian terdiri dari kesepakatan, kohesivitas pasangan, kepuasan, dan afeksi pasangan	Perbedaan : Perempuan yang sudah lulus dan bekerja	Perbedaan: Kuantitatif
<i>Prediktor Kualitas Pernikahan: Penyesuaian Pernikahan dan Nilai Personal</i>	Persamaan : Penyesuaian pernikahan	Persamaan: Spanier. penyesuaian pernikahan bukan kondisi tetap yang dirasakan pasangan, tapi merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus.	Perbedaan : Mahasiswa yang menikah muda	Perbedaan: Kuantitatif
<i>The Influence of Social Support and Problematic Support on Optimism and Depression in Chronic Illness</i>	Perbedaan : Pengaruh dukungan sosial dan dukungan masalah	Perbedaan: Synister. Sosial support menjadikan adanya peningkatan positif termasuk dalam optimism dan percaya diri	Perbedaan : Penderita depresi dan penyakit kronis	Perbedaan: Kuantitatif
Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Kanker Serviks	Perbedaan : Meneliti pengaruh dzikir	Perbedaan : Sutrisno. Dalam menghadapi ketakutan dan kecemasan pasien, kepercayaan spritual memiliki peranan penting.	Kesamaan Subjek kanker	Perbedaan: Eksperimen

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian di lapangan, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut : Proses penyesuaian pada pasangan ULN awalnya sulit, karena terjadi seperti beda paham dan beda pendapat tentang penyakitnya. Terutama tentang hubungan suami istri dan kurang sanggupnya ULN menjadi istri. Tetapi dengan komunikasi yang baik dan adanya motivasi untuk selalu bersama. Sehingga ULN dapat mempertahankan pernikahannya dengan baik. ULN juga memaknai kanker yang dideritanya dengan cara bersyukur, karena ULN memahami bahwa suaminya adalah benar-benar orang yang mencintai dan setia.

DY juga pada awalnya masih ada keresahan keberlangsungan rumah tangganya karena efek dari terkena kanker yang membuat beda pendapat pada hubungan rumah tangganya. DY yang selalu mendapat perhatian suami dan kasih sayang sejak awal terkena hingga saat ini. Komitmen dan beberapa kesepakatan untuk saling membangun dan juga komunikasi yang efektif menjadikan rumah tangganya bisa bertahan sampai sekarang.

Sedangkan RN sudah mengurangi risiko dari awal dan sudah lebih siap apapun yang dihadapinya. RN sebelum terkena kanker juga sering melakukan kegiatan bersama suami dan juga sering menerima kasih sayang yang baik. Saat terkena RN merasa sangat beruntung dan bersyukur bisa memiliki suami yang hebat sehingga

RN memiliki komitmen yang baik dengan suami hingga bisa bertahan hingga saat ini.

Faktor pendukung yang membuat semua pasangan ini bisa bertahan adalah anak-anak mereka yang menjadi motivasi, karena mereka semua mempunyai cita-cita yang sama ingin bersama suami hingga melihat anak-anak mereka tumbuh besar dan dewasa sampai pada apa yang anak mereka cita-citakan bahkan sampai mereka mempunyai cucu dari anak-anak mereka. Lalu juga ada rasa syukur pada setiap informan, karena setiap informan merasa diberikan keluarga dan suami yang baik, sehingga bisa membuat bertahan dalam melawan kanker dan menjaga hubungan untuk tetap bersama.

Komunikasi dalam setiap informan juga menjadi suatu faktor yang penting. Komunikasi yang terjalin adalah komunikasi yang baik dan terbuka. Karena setiap informan merasa nyaman ketika semua dikomunikasikan dengan baik, keterbukaan dalam komunikasi juga mendorong informan lebih nyaman tentang apapun yang berkaitan dengan sakit atau hubungan keluarga. Karena akan terjadi diskusi untuk bisa menemukan jalan keluar jika memang ada masalah dalam rumah tangga.

Dukungan keluarga dan sosial menjadi juga peran penting dalam berlangsungnya pernikahan, karena dari hal tersebut pasangan banyak mendapatkan dukungan berupa dukungan materil dan non materil untuk bisa melangsungkan pernikahannya.

Komitmen juga membuat setiap pasangan bisa bertahan dalam pernikahan, karena dalam sebuah komitmen setiap pasangan kembali diingatkan dengan tujuan apa yang dulu pernah dibahas bersama dengan pasangan. Juga pasangan akan menyusun untuk rencana kedepan dengan saling berkomitmen untuk keutuhan pernikahannya.

B. Saran

1. Sangat penting bagi wanita yang menderita kanker maupun suami untuk selalu menjalin komunikasi, karena dengan terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif diharapkan akan ada keterbukaan antar pasangan, hal tersebut sangat berkaitan erat dengan mendiskusikan hal-hal dalam rumah tangga untuk menentukan jalan keluar semisal memang ada masalah.
2. Bagi dokter maupun psikolog yang sedang menangani diharapkan untuk selalu mengedukasi berkaitan dengan dukungan sosial kepada pasangan maupun orang terdekat, hal tersebut diharapkan dapat memacu semangat menerima dan bersyukur pada seseorang yang sedang mengalami kanker.
3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan penelitian pada subjek yang sama dengan tema dari yaitu faktor pendukung penyesuaian pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Mutaroh, dkk., *Ensiklopedi Kesehatan*, Jogjakarta, Ar-Ruz Media, 2010.
- Addis, Jane & Bernard, M. E. 2002. Marital Adjustment and Irrational Beliefs. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, Vol. 20, No. 1, Spring 2002. 1-13
- Amato, P.R. (2000). The consequences of divorce for adult and children. *Journal of Marriage and Family*, 62(4), 1269-1287.
- Anjani, C., & S. (2006). Pola Penyesuaian Pernikahan pada Periode Awal. *Insan*, 8(December), 3rd ser., 198-210.
- Avci, I. A., Okanli, A., Karabulutlu, E., & Bilgili, N. (2009). Womens marital adjustment and hopelessness levels after mastectomy. *European Journal of Oncology Nursing*, 13(4), 299-303. doi:10.1016/j.ejon.2009.03.011
- Badr, H., & Taylor, C. L. (2008). Effects of relationship maintenance on psychological distress and dyadic adjustment among couples coping with lung cancer. *Health Psychology*, 27(5), 616-627. doi:10.1037/0278-6133.27.5.616
- Cancer. (2018, September 28). Retrieved October 14, 2018, from <https://www.who.int/cancer/en/>
- Carter, R. S., & Carter, C. A. (1993). Individual and marital adjustment in spouse pairs subsequent to mastectomy. *American Journal of Family Therapy*, 21, 291-300.
- Creswell. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approach*. 2nd Ed. USA: Sage Publication.
- Chekryn, J. (1984). Cancer recurrence. *Cancer Nursing*, 7(6). doi:10.1097/00002820-198412000-00005
- Dyer, E.D., (1983). *Courtship, Marriage, and Family: American Style*. Illionis: The Dorsey Press.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gülşen, A. (2010). The relations between the development of faith and marital adjustment. Master Thesis Cumhuriyet University.
- Hoskins, C. N. (1995). Adjustment to Breast Cancer in Couples. *Psychological Reports*, 77(2), 435-454. doi:10.2466/pr0.1995.77.2.435

- Hurlock, B.E (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Istiwidayanti dan Soejarwo, Pengalih bhs). Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi Perkembangan* 5th edition. Erlangga: Jakarta.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta :UII Press Yogyakarta.
- Kayser, K., Sormanti, M., & Strainchamps, E. (1999). Women coping with cancer. *Psychology of Women Quarterly*, 23, 725-739.
- Kementrian Kesehatan. (2013). *Riskesdas 2013*.
- Kessler, R. C., Berlund, P., Demler, O., Jin, R., Korets, D., Merikangas, K., & Wang, P. (2003). The epidemiology of major depressive disorder: Results from the national comorbidity survey replication (NCS-R). *The Journal of the American Medical Association*, 289, 3095–3105.
- Lasswell, M & Lasswell, T. (1987). *Marriage and the Family*. California: Woodsworth, Inc.
- LICHTMAN, R.R. & TAYLOR, S.E. (1986). *Close relationships and the female cancer patient*. In: B. L. ANDERSON (Ed.), *Women with cancer: psychological perspectives* (pp. 233–256). New York: Springer-Verlag
- Mahleda, M., & Hartini, N. (2012). Post-traumatic Growth pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 1(Juni), 2nd ser.
- Meyerowitz, B. E. (1983). Postmastectomy coping strategies and quality of life. *Health Psychology*, 2(2), 117-132. doi:10.1037/0278-6133.2.2.117
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nevid, S.F, Rathus, A.S., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal* Edisi Kelima, Erlangga: Jakarta.
- O. (2014, July 13). Wanita Rentan Terserang Kanker : Okezone Lifestyle. Retrieved October 14, 2018, from <https://lifestyle.okezone.com/read/2010/01/08/27/292074/wanita-rentan-terserang-kanker>
- O., & R. (1997). The Impact of Breast Cancer and Its Treatment on Marital Functioning. *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 4, 4th ser.

- Olson, D. H., & DeFrain, J. (2002). *Marriages and families intimacy, diversity, and strengths*(Fourth Edition). McGraw-Hill.
- O'MAHONEY, J.M. & CARROLL, R.A. (1997). *The impact of breast cancer and its treatment on marital functioning*. *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 4(4), 397–415
- Proulx, C. M., Buehler, C., & Helms, H. (2009). Moderators of the link between marital hostility and change in spouses' depressive symptoms. *Journal of Family Psychology*, 23(4), 540–550.
- Rachmawati, D., & Mastuti, E. (2013). PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN PERNIKAHAN DITINJAU DARI TINGKAT PENYESUAIAN PERNIKAHAN PADA ISTRI BRIGIF 1 MARINIR TNI – AL YANG MENJALANI LONG DISTANCE MARRIAGE. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 2(Agustus), 2nd ser.
- Carter, R. E., Carter, C. A., & Siliunas, M. (1993). Marital Adaptation and Interaction of Couples After a Mastectomy. *Journal of Psychosocial Oncology*, 11(2), 69-82. doi:10.1300/j077v11n02_04
- Sarafino, E. P. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. New York: Wiley.
- Spanier, G. B. (1976). Measuring Dyadic Adjustment: New Scales for Assessing the Quality of Marriage and Similar Dyads. *Journal of Marriage and the Family*, 38(1), 15. doi:10.2307/350547
- Srivastava, A. (2015). Marital Adjustment Among Patients With Depression. *International Journal of Education and Psychological Research*, 4(4).
- Sunaryati, Septi Shinta, *14 Penyakit Paling Sering Menyerang dan Mematikan*, Jogjakarta: Flash Books, 2011.
- Wai-Ming, V. M. (2002). Psychological predictors of marital adjustment in breast cancer patients. *Psychology, Health & Medicine*, 7, 1st ser. doi:10.5353/th_b2972642